

ABSTRACT

Elisabeth Natalina Huwa (2017). **Coping with Women's Objectification; An Analysis toward Isabel Allende's *Eva Luna***. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

This study examines the manifestations of women's objectification on Isabel Allende's *Eva Luna* and the alternative ways to cope with it. Applying Nussbaum's Objectification theory and Rector's *Objectification Spectrum*, this study discusses about the women's objectification as basis of women's oppression

There are three manifestations of objectification identified in *Eva Luna*. The first is slavery which is rooted in the ideas of ownership, denial of autonomy and instrumentality. The second is men's superiority followed by women's inferiority which is rooted in denial of autonomy. The third is ignorance performed by religious institution which is rooted in denial of subjectivity.

This research provides three alternatives to cope with women's objectification based on evidences in the novel. The first is women's self-discovery aligned with the process of identity construction which includes internal and external elements. This self-discovery occurs through looking over all experiences, interpreting them, and giving them meaning. The second is silent resistance. It is a creative effort to elevate women's potential capacity to unshackle oppressive restraints toward them. The third, re-narrating identity. It emphasizes how women construct identity as a Subject, an autonomous being, using their own narrative.

However, reality is not as simple as a story. Dealing with women's objectification in patriarchal situation is such a long winding journey. Objectification seems hard to be defeated. Women need to continue resisting undesirable situation to survive. Hopefully, it will help us to understand how women define who they are in their totality. It is also expected that the study can promote equal relationship between man and women.

Key words: *Oppression, Patriarchy, Objectification, Women's objectification, Sexual-objectification*

ABSTRAK

Elisabeth Natalina Huwa (2017). **Coping with Women's Objectification; An Analysis toward Isabel Allende's *Eva Luna***. Yogyakarta: Magister Kajian Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini berupaya melihat bagaimana obyektifikasi terhadap perempuan tercermin dalam novel Isabel Allende, *Eva Luna* serta alternative cara untuk mengatasinya. Dengan menggunakan teori Obyektifikasi dari Nussbaum dan Spektrum Obyektifikasi dari Rector, studi ini membahas obyektifikasi sebagai basis opresi terhadap perempuan.

Ada tiga manifestasi obyektifikasi perempuan yang ditemukan dalam *Eva Luna*. Pertama, perbudakan yang berakar dari gagasan tentang *ownership* (kepemilikan), *denial of autonomy* (penyangkalan atas otonomi), dan *instrumentality* (instrumentalisasi). Kedua, superioritas laki-laki yang diikuti oleh inferioritas perempuan yang berakar pada *denial of autonomy* (penyangkalan terhadap otonomi). Ketiga, pembiaran atau pengabaian yang dilakukan oleh institusi agama yang berakar pada *denial of subjectivity* (penyangkalan atas subyektifitas).

Penelitian ini juga menampilkan tiga alternative untuk mengatasi obyektifikasi berdasar bukti-bukti yang disajikan dalam novel. Pertama, *self-discovery* (penemuan jati diri) yang sejalan dengan proses pembentukan identitas; didalamnya memuat unsur-unsur eksternal dan internal. Hal ini terjadi dengan cara melihat kembali pengalaman-pengalaman perempuan, menginterpretasikan dan memberi makna pada pengalaman-pengalaman tersebut. Kedua, *silent resistance* (perlawanan sunyi). Ini merupakan usaha kreatif perempuan untuk menguatkan kapasitas potensialnya dalam membebaskan diri dari belenggu opresi. Ketiga, *re-narrating identity* (menarasikan ulang identitas). Hal ini menekankan bagaimana melalui narasi perempuan membentuk identitasnya sebagai Subyek, entitas yang otonom.

Realitas tidak sesederhana kisah dalam dongeng. Berhadapan dengan obyektifikasi terhadap perempuan dalam situasi patriarkis adalah perjalanan yang panjang dan berliku. Obyektifikasi terhadap perempuan tampaknya sulit dihapuskan. Perempuan harus terus melakukan perlawanan untuk dapat bertahan. Pada akhirnya, diharapkan membantu kita memahami bagaimana perempuan mendefinisikan dirinya secara total, mengetahui apa yang layak mereka capai serta cara mencapainya.

Kata kunci: *Oppression, Patriarchy, Objectification, Women's objectification, Sexual-objectification*